

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Polikultur merupakan metode budidaya yang digunakan untuk memelihara biota lebih dari satu dalam satu lahan dengan sistem ini, diperoleh manfaat yaitu tingkat produktivitas yang tinggi, secara teknis tambak polikultur dapat didirikan di pada hampir semua jenis lahan apabila suplai air payau cukup tersedia, tetapi pada segi ekonomi perlu diperhitungkan dengan cermat agar biaya pembangunan dan operasional tambak polikultur dapat menghasilkan keuntungan dan tidak merugi, daerah tambak polikultur yang baik ialah daerah yang terjangkau dari pasang surut air laut atau usaha tambak sebaiknya pada area dekat pantai (Amsari, 2017).

Tambak tradisional sering disebut sebagai tambak ekstensi, diterapkan atau dimanfaatkan oleh petambak dengan melihat kondisi lingkungan serta segala aspek yang akan mempengaruhi budidaya sehingga pembudidaya memilih melakukan budidaya menggunakan tambak tradisional yaitu tambak dengan kolam tanah serta padat tebar yang rendah tanpa pemberian pakan dengan mengandalkan pakan alami dari perairan, hal ini dilakukan oleh petambak setelah melihat keadaan lingkungan yang mendukung untuk melakukan budidaya (Ula dan Kusnadi, 2017).

Salah satunya yaitu dengan membuat tambak tradisional dengan biaya produksi yang rendah maka sumberdaya perikanan terutama dalam keanekaragaman jenis ikan sebagai salah satu subsektor perikanan yang memiliki peran cukup penting dapat selalu tersedia, upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapat dan taraf hidup masyarakat yang menghasilkan protein hewani dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan ekspor, menyediakan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta mendukung pembangunan wilayah pesisir dengan tetap memerhatikan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup (Syarafina, 2019).

Kendala budidaya tradisional secara umum adalah meliputi permodalan, teknologi budidaya (kualitas benih, kualitas air, lahan, dan saluran), pasar dan pemasaran serta diversifikasi produk olahan (Andriyanto, 2013). Para pembudidaya tradisional masih terpaku pada pengetahuan lokal, teknologi dan praktek budidaya secara tradisional dan menganggap bahwa masih fungsional dan efektif dimana

pengetahuan lokal yang ada di masyarakat pembudidaya ini berkaitan erat dengan kepercayaan khususnya kepercayaan yang berdasarkan adat kebiasaan dan diulangi sehingga kepercayaan yang termanifestasi dalam pengetahuan lokal mengenai tanda alam, pengetahuan mengenai tata cara pemeliharaan ikan di tambak tradisional serta pengetahuan mengenai ilmu kebatinan yang berkaitan dengan kegiatan budidaya (Agusanty *et al*, 2021).

Wilayah dan perairan di Desa Hurip Jaya memungkinkan untuk melakukan budidaya akan tetapi banyak kendala yang dialami para petambak di Desa Hurip Jaya Babelan Kab. Bekasi salah satunya yaitu perhitungan pendapatan sehingga usaha tersebut tidak bisa diketahui layak tidaknya untuk dilanjutkan sehingga perlu dilakukan penelitian ini agar mampu memberikan informasi terkait pendapatan masyarakat yang bergerak dibidang budidaya tambak tradisional Desa Hurip Jaya Kabupaten Bekasi sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi para pembudidaya tradisional atau pembudidaya dapat menentukan pilihan jenis komoditas yang tepat untuk dibudidayakan oleh pembudidaya tradisional agar memperoleh keuntungan yang layak atau maksimum.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi eksisting lokasi budidaya
2. Menganalisis pendapatan hasil budidaya tradisional di Desa Hurip Jaya Babelan Kab. Bekasi
3. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan hasil budidaya secara tradisional di Desa Hurip Jaya Babelan Kab. Bekasi
4. Membandingkan pendapatan hasil budidaya tradisional di Desa Hurip Jaya Kab. Bekasi dengan pendapatan UMK Kab. Bekasi

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kondisi eksisting lokasi budidaya pada Desa Hurip Jaya Babelan Kab. Bekasi
2. Memberikan data informasi pendapatan masyarakat sekitar mengenai hasil budidaya.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Pendapatan berperan penting karena akan mempengaruhi keberlanjutan produksi budidaya, oleh karena itu perlunya analisis pendapatan yang efisien sehingga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Hasil pengamatan pra survei dilapangan pada bulan September 2021 diketahui bahwa hasil pendapatan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti cuaca yang mempengaruhi hasil budidaya dan hasil budidaya yang dipasarkan tidak menentu sehingga berpengaruh terhadap harga yang dibayar oleh konsumen tidak stabil. Adapun masalah analisis pendapatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kondisi eksisting lokasi budidaya?
2. Berapa pendapatan hasil budidaya pembudidaya tradisional di Desa Hurip Jaya Babelan Bekasi?
3. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pembudidaya tradisional pada hasil budidayanya?

